



## Peranan Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Budidaya pada Usahatani Jagung Kuning Hibrida di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar

### The Role of Farmer Groups in the Application of Cultivation Technology in Hybrid Yellow Corn Farming in Manongkoki Village, North Polongbangkeng District, Takalar Regency

Yasinta Erwin, dan Sulfiana\*

Program Studi Agribisnis, Universitas Islam Makassar, Makassar

#### Abstrak

Vol. 03, No 1: 152 –158, 2023

\*e-mail:

sulfiana.dpk@uim-makassar.ac.id

Kelompok tani merupakan wadah bagi petani jagung untuk belajar dan bertukar pemikiran dengan petani lain sehingga petani memiliki kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan tehnik budidaya jagung dengan baik sehingga mampu memperoleh hasil produksi yang lebih besar. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis penerapan teknologi dalam budidaya usaha tani jagung dan peran kelompok tani. Penelitian ini dilaksanakan Di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar pada bulan Januari – Maret 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pengukuran skala likert. Populasinya sebanyak 15 kelompok tani jagung dan penarikan sampel secara sengaja dua responden setiap kelompok. Hasil penelitian menunjukkan peranan kelompok tani dalam penerapan teknologi budidaya tanaman jagung sudah diterapkan dengan skor 71,6. Dengan peran kelompok tani sebagai a) fasilitator sangat berperan dalam memfasilitasi segala kebutuhan petani sebesar 75,4. b) kelompok tani sangat berperan dalam memberikan kelas belajar kepada petani sebesar 78,2. c) peran kelompok tani sebagai wahana kerja sama sangat berperan sebesar 81,6%. d) kelompok tani sangat berperan dalam penyediaan unit produksi sebesar 82,4. Artinya bahwa kelompok tani berperan penting dalam memenuhi segala kebutuhan petani, mengarahkan dalam penggunaan teknologi dan pengaplikasiannya di lapangan. Tetapi dalam penyediaan benih unggul bantuan pemerintah yang disalurkan ke kelompok tani belum mampu memenuhi semua kebutuhan petani terhadap benih.

**Kata Kunci :** Kelompok tani, Teknologi, Jagung

#### Pendahuluan

Pembangunan pertanian diartikan sebagai rangkaian berbagai upaya untuk meningkatkan pendapatan petani, menciptakan lapangan kerja, mengentaskan kemiskinan, memantapkan ketahanan pangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah. Pembangunan pertanian tidak terlepas dari peran serta masyarakat tani. Dengan peran yang sangat penting sebagai pemutar roda perekonomian negara, maka perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat tani, sehingga petani mampu mandiri menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Program Peningkatan Ketahanan Pangan berkelanjutan harus tetap menjadi prioritas utama dengan tujuan untuk mengurangi ketergantungan terhadap impor, memperbaiki pendapatan petani (yang lemah dalam banyak aspek) dan untuk meningkatkan stabilitas sosial ekonomi dan politik dalam negeri (Ambiyar et al 2021).

Komoditi jagung memiliki peranan pokok sebagai pemenuhan kebutuhan pangan, pakan, industri dan nutrisi dalam negeri yang setiap tahunnya cenderung meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan berkembangnya industri pangan dan pakan, sehingga dari sisi ketahanan pangan nasional fungsinya menjadi amat penting dan strategis. Produksi jagung sudah seharusnya ditingkatkan untuk mempertahankan stok/cadangan pangan nasional ditengah ancaman dampak negatif karena perubahan iklim global. Salah satu usaha pemerintah bersama petani dalam rangka membangun upaya kemandiriannya adalah dengan membentuk kelompok-kelompok tani di pedesaan. Kelompok tani menghendaki terwujudnya pertanian yang baik, usahatani yang optimal dan keluarga tani yang sejahtera dalam perkembangan kehidupannya. Para anggota dibina agar berpandangan sama, berminat yang sama dan atas dasar kekeluargaan (Hasan et al., 2021).

Sulawesi Selatan Kabupaten Takalar kecamatan Polongbangkeng Utara Kelurahan Manongkoki kelompok tani merupakan wadah bagi petani jagung untuk belajar dan bertukar pemikiran dengan petani lain sehingga petani memiliki kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan teknik budidaya jagung dengan baik sehingga mampu memperoleh hasil produksi yang lebih besar. Dalam upaya meningkatkan produktivitas, produksi dan pendapatan petani tanaman pangan terutama jagung, diperlukan dukungan inovasi teknologi dan inovasi kelembagaan petani. Ditinjau dari potensi sumberdaya yang dimiliki, Kabupaten Takalar merupakan penghasil jagung yang cukup tinggi dan menjadi daerah penyangga jagung di Sulawesi Selatan. Namun yang menjadi salah satu permasalahan selama ini adalah peran kelembagaan petani yang belum dimaksimalkan sehingga diperlukan berbagai dukungan penguatan kelembagaan maupun kebijakan.

Keberhasilan upaya peningkatan produktivitas, produksi dan pendapatan petani tidak hanya bergantung pada individu petani itu sendiri akan tetapi diperlukan juga kemampuan manajerial kelembagaan petani sehingga menjadi kekuatan besar dalam mengelola usahatani. Namun yang menjadi permasalahan saat ini adalah keterbatasan dan penurunan kapasitas sumber daya alam pertanian, keterbatasan aksesibilitas terhadap layanan usaha, terutama permodalan, rantai tata niaga yang panjang dan sistem pemasaran yang belum adil, sistem pertanian yang belum mampu memberikan kesempatan berkembangnya potensi diri petani, kelembagaan dan posisi tawar petani yang masih rendah, koordinasi antar lembaga terkait dan birokrasi yang masih lemah, terutama permasalahan rendahnya pengetahuan petani dalam pemanfaatan teknologi pertanian sehingga dengan adanya wadah kelompok tani diharapkan para petani mampu menerapkan teknologi pertanian dengan baik dan menanggulangi masalah-masalah lainnya

### **Metode Penelitian**

#### *Populasi dan sampel*

Populasi dalam penelitian adalah 15 kelompok tani Jagung yang berperan dalam program di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Dimana sampel yang dipilih secara sengaja oleh peneliti yang dapat mewakili keseluruhan populasi yaitu dari 15 kelompok tani dipilih setiap ketua kelompok tani dan satu anggota setiap kelompok tani sehingga total sampel sebanyak 30 orang.

#### *Pengambilan Data*

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Pane, 2018) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Analisis data kualitatif adalah menata proses penelitian, menstrukturkan, dan memaknai data yang tidak beraturan. Penata penelitian mulai dari penentuan lokasi penelitian, menyusun pedoman wawancara berdasarkan tujuan penelitian, memobilisasikan peralatan dan bahan penelitian. Mencari informan kunci dan informan pendukung, melakukan wawancara dan observasi. dan mengumpulkan data sekunde. Menstrukturkan data penelitian berupa catatan

penelitian, catatan harian, hasil observasi dengan mengelompokkannya ke dalam struktur laporan, dengan menulis diskripsi aspek – aspek diteliti. Memaknai data dengan melakukan reduksi, memaparkan, menarik b dan melakukan verifikasi terhadap realitas generasi milenial dalam usaha kuliner pisan epe. Kegiatan analisis penelitian ini dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, merupakan proses sistematis yang berlangsung secara continue. Proses analisis data kualitatif adalah:

- Metode analisis kualitatif adalah metode pengolahan data secara mendalam dengan data dari hasil pengamatan, wawancara dan literatur. Teknik menganalisis data kualitatif dengan cara meringkas mengkategorikan dan menafsirkan. Kualitatif analisis yaitu metode analisis dengan menggunakan wawancara dan observasi dengan menjawab pertanyaan seperti apa, mengapa atau bagaimana.
  1. Mereduksi data dengan pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan.
  2. Penyajian data menyusun informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dalam bentuk teks naratif, matrik, dan bagan.
  3. Upaya penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan.
- Skala likert, Pengukuran dilakukan dengan tiga skala, kemudian diberi skor. Biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format seperti (Pane, 2018). Pengukuran peran kelompok tani menggunakan pengukuran berikut ini:
  1. Kurang berperan
  2. Berperan
  3. Sangat berperan.

Sedangkan pengukuran peranan penerapan teknologi menggunakan pengukuran tiga skala kemudian diberikan skor:

1. Tidak diterapkan
2. Kurang diterapkan
3. diterapkan

Pengukuran dilakukan dengan skala Likert tabulasi silang, skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuisioner dan menyatakan skala yang paling banyak digunakan untuk riset berupa survey. Penggunaan penelitian yang sering menggunakan skala ini adalah bila peneliti menggunakan jenis penelitian survei Deskriptif (gambaran, nama skala gambaran, nama skala ini diambil dari nama pencipta Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Untuk menanggapi pertanyaan dalam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Mencari total skor dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Pane, 2018). Berdasar pada indikator dan kriteria pada tabel 1:

Tabel 1. Indikator Dan Kriteria Pemanfaatan Teknologi

No	Indikator	Kriteria
1	Varitas unggul	Mengetahui jenis-jenis benih unggul dan menerapkan di lapangan
2	Pengolahan lahan	Melakukan pengolahan lahan sempurna dengan menggunakan alat dan mesin pertanian
3	Penanaman dan Pemupukan	Melakukan penanaman dan pemupukan sempurna sesuai dengan kebutuhan tanaman dengan menggunakan alat dan mesin pertanian
4	Pengendalian hama	Pemanfaatan alsintan pengendalian hama
5	Panen dan pasca panen	Pemanfaatan alat dan mesin panen dan pasca panen

### **Hasil dan Pembahasan**

#### *Penerapan Teknologi Budidaya Dalam Usaha Tani Jagung*

Penerapan teknologi dalam budidaya jagung secara ekonomis tentunya akan memberikan keuntungan besar bagi petani. Petani sebagai pelaku inovasi yang akan memanfaatkan teknologi umumnya pada kesepakatan kelompok. Nilai positifnya akan mendorong kelompok untuk mengadopsi inovasi teknologi guna meningkatkan kesejahteraan kelompok dan anggotanya. Seperti salah satunya penggunaan hand traktor yang tidak asing lagi digunakan petani dengan fungsinya mempunyai kemampuan kerja yang bisa menggantikan manusia sebagai tenaga kerja 1-5 orang dengan durasi waktu pun lebih sedikit.

Tabel 2. Peranan kelompok tani pada penerapan Teknologi dalam Usahatani Jagung di Kabupaten Takalar Kecamatan Polongbangkeng Utara Kelurahan Manongkoki.

No	Uraian	Nilai bobot	Keterangan
1	Varietas unggul	74	Diterapkan
2	Pengolahan lahan	73	Diterapkan
3	Penanaman dan pemupukan	72	Diterapkan
4	Pengendaian hama	64	Kurang diterapkan
5	Panen/ pasca panen	75	Diterapkan
	Rata-rata	71.6	Diterapkan

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022.

Tabel 2. Menunjukkan bahwa peranan kelompok tani dalam penerapan teknologi pada usahatani jagung telah diterapkan dengan skor sebesar 71,6. Artinya bahwa kelompok tani telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik sebagai wadah untuk petani untuk mencurahkan pendapat dan masalah yang dihadapi di lapangan yang berkaitan dengan kegiatan usahatani jagung. Semakin baik penerapan teknologi usahatani jagung yang dijalankan tentunya akan berpengaruh besar pada produksi dan pendapatan petani.

#### *Peranan Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Budidaya Usahatani Jagung*

##### *Fasilitator*

Kelompok tani sebagai fasilitator atau pendampingan adalah peran penyuluh dalam hal melayani atau memenuhi kebutuhan petani, memfasilitasi keluhan atau masalah petani dalam menghadapi usahatani jagung yang dijalankan. Fasilitas yang diberikan penyuluh tidak sepenuhnya membantu dalam mengatasi masalah usahatannya namun menjadi penengah dalam mengatasi masalah.

Tabel 3. Peranan Kelompok Tani Sebagai Fasilitator dalam Usahatani Jagung Kuning Hibrida di Kabupaten Takalar Kecamatan Polongbangkeng Utara Kelurahan Manongkoki.

No	Uraian	Nilai bobot	Keterangan
1	Varietas unggul	77	Sangat berperan
2	Pengolahan lahan	76	Sangat berperan
3	Penanaman dan pemupukan	75	Sangat berperan
4	Pengendaian hama	72	Sangat berperan
5	Panen/ pasca panen	77	Sangat berperan
	Rata-rata	75,4	Sangat berperan

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Pada tabel 3. Menunjukkan bahwa peran kelompok tani sebagai fasilitator sangat berperan dalam memfasilitasi segala kebutuhan petani sebesar 75,4. Artinya bahwa dalam penyediaan kebutuhan sarana dan prasarana petani kelompok tani berperan penting dalam memfasilitasinya. Seperti yang diketahui bahwa keterbatasan petani dalam memenuhi penunjang

kegiatan usaha taninya sangat susah. Sehingga untuk mensejahterakan petani yang menjadi jembatan penghubung antara pemerintah dengan petani adalah kelompok tani yang akan mengajukan dan menerima segala bentuk bantuan dari pemerintah seperti benih dan teknologi yang kemudian di salurkan ke petani yang telah bergabung dalam kelompok tani.

#### *Kelas Belajar*

Kelompok tani sebagai wahana belajar, dimana kelompok tani menyediakan informasi pertanian dan teknologi terbaru yang disampaikan oleh penyuluh melalui kegiatan penyuluhan. Kelompok tani seringkali mengadakan pertemuan rutin/rapat kelompok. Setiap pertemuan yang dilaksanakan memberikan materi penyuluhan, musyawarah, diskusi sebagai wahana belajar, dimana kelompok tani menyediakan informasi pertanian dan teknologi baru sebagai mesin komoditi jagung. Pada tabel 3 Menunjukkan bahwa kelompok tani sangat berperan dalam memberikan kelas belajar kepada petani sebesar 78,2.

Tabel 3. Peranan Kelompok Tani Dalam Penyediaan Kelas Belajar Pada Usahatani Jagung Kuning Hibrida Di Kabupaten Takalar Kecamatan Polongbangkeng Utara Kelurahan Manongkoki.

No	Uraian	Nilai bobot	Keterangan
1	Varietas unggul	80	Sangat berperan
2	Pengolahan lahan	79	Sangat berperan
3	Penanaman dan pemupukan	77	Sangat berperan
4	Pengendaian hama	74	Sangat berperan
5	Panen/ pasca panen	81	Sangat berperan
	Rata-rata	78,2	Sangat berperan

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022.

#### *Wahana Kerja Sama*

Bentuk kerja sama yang dirasakan responden adalah kerja sama dalam hal penyediaan saprotan dan penyediaan informasi pertanian. Pada tabel 4 menunjukkan bahwa peran kelompok tani sebagai wahana kerja sama sangat berperan sebesar 81,6. Artinya bahwa dengan adanya kelompok tani yang mempertemukan antara petani-petani sehingga mereka mampu saling bekerja sama satu sama lain untuk keberhasilan usaha tani jagung.

Tabel 4. Peranan Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerja Sama Pada Usahatani Jagung Kuning Hibrida Di Kabupaten Takalar Kecamatan Polongbangkeng Utara Kelurahan Manongkoki.

No	Uraian	Nilai bobot	Keterangan
1	Varietas unggul	83	Sangat berperan
2	Pengolahan lahan	81	Sangat berperan
3	Penanaman dan pemupukan	81	Sangat berperan
4	Pengendaian hama	80	Sangat berperan
5	Panen/ pasca panen	83	Sangat berperan
	Rata-rata	81,6	Sangat berperan

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

#### *Unit Produksi*

Usaha tani yang dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok tani yang semuanya dipandang sebagai suatu kesatuan usaha yang harus dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

Tabel 5. Peranan Kelompok Tani Dalam Menyediakan Unit Produksi Pada Usahatani Jagung Kuning Hibrida Di Kabupaten Takalar Kecamatan Polongbangkeng Utara Kelurahan Manongkoki.

No	Uraian	Nilai bobot	Keterangan
1	Varietas unggul	85	Sangat berperan
2	Pengolahan lahan	79	Sangat berperan
3	Penanaman dan pemupukan	83	Sangat berperan
4	Pengendaian hama	82	Sangat berperan
5	Panen/ pasca panen	83	Sangat berperan
	Rata-rata	82,4	Sangat berperan

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Pada tabel 5. Menunjukkan bahwa kelompok tani sangat berperan dalam penyediaan unit produksi sebesar 82,4. Artinya bahwa kelompok tani telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai penyedia unit produksi. Sebagai unit produksi kelompok tani harus bisa memperkuat, memperlancar dan mendorong pengembangan produksi jagung yang menguntungkan baik itu pengembangan produksi jagung anggota kelompok tani maupun produksi dari usaha bersama yang dikelola oleh kelompok.

### **Penutup**

1. Peranan kelompok tani dalam penerapan teknologi budidaya tanaman jagung sudah diterapkan dengan skor 71,6.
2. Peranan kelompok tani sebagai a) fasilitator sangat berperan dalam memfasilitasi segala kebutuhan petani sebesar 75,4. b) kelompok tani sangat berperan dalam memberikan kelas belajar kepada petani sebesar 78,2. c) peran kelompok tani sebagai wahana kerja sama sangat berperan sebesar 81,6%. d) kelompok tani sangat berperan dalam penyediaan unit produksi sebesar 82,4.

### **Daftar Pustaka**

- Abdullah, S., 2018. Strategi Dakwah Agama Untuk Orang Tua (Studi Kasus Di Rumoh Geunaseh Sayang Jroh Naguna Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (Jipa)*, 3(5)
- Agribis, J., Harnisa, H., Pata, A.A. And Azisah, A., 2021. 04 Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Kedelai Di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. *Jurnal Agribis*, 13(1), Pp.157-174.
- Agribis, J., Muhammad, F., Zulkifli, Z. And Imran, A.N., 2020. 07 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Irigasi Dusun Sege-Segeri, Desa Minasabaji. *Jurnal Agribis*, 12(2), Pp.84-94.
- Ali, A., 2017. Pengaruh Teknologi Pertanian Terhadap Produktivitas Hasil Panen Padi Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 14(3).
- Ambiyar, A., Arafat, A. And Syahri, B., 2021. Inovasi Mesin Pemipil Biji Jagung Untuk Petani Di Kenagarian Cimpago Barat. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(3), Pp.186-198.
- Demmallino, E.B. And Rahmadanih, A., 2018. Efektivitas Kinerja Organisasi Gabungan Kelompok Tani Pottanae. *Jsep*, 14(3).
- Erdiyansya, I., 2017. Peranan Kelompok Tani Sepakat Dalam Sistem Agribisnis Usahatani Karet Rakyat", Studi Kasus Di Desa Blok 10, Kecamatan Dolok Masihul, KabupatenSerdangBedagai (Doctoral Dissertation).
- Falangi, H.H., Moniaga, V.R.B. And Timban, J.F.J., 2020. Peran Kelompok Tani Esa Ate Dalam Usahatani Jagung Di Kelurahan Mapanget Barat Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Agri-Sosioekonomi*, 16(1), Pp.141-150.
- Fikri, M.R.A., 2017. Peranan Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Budidaya Cabai Di Lahan Pasir Pantai Kabupaten Kulon Progo (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).

- Fikri, M.R.A., 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Kelompok Tani Dalam Penerapan Inovasi Teknologi Budidaya Cabai Di Lahan Pasir Pantai Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Agrimanex: Agribusiness, Rural Management, And Development Extension*, 1(2).
- Handayani, W.A., Tedjaningsih, T. And Rofatin, B., 2019. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi. *Jurnal Agristan*, 1(2).
- Hapsari, A. And Kinseng, R.A., 2018. Hubungan Partisipasi Dalam Program Pemberdayaan Umkm Dengan Tingkat Kesejahteraan Peserta. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [Jskpm]*, 2(1), Pp.1-12.
- Hasan, H., Usman, U., Sadapotto, A. And Elihami, E., 2021. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Pada Sawah. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 3(1), Pp.1-5.
- Ilham, M.A., 2021. Mesin Penanam Jagung (*Zea Mays L.*) Portabel Dengan Memanfaatkan Solar Cell Sebagai Tenaga Penggerak (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Khairunnisa, N.F., Saidah, Z., Hapsari, H. And Wulandari, E., 2021. Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung. *Jurnal Penyuluhan*, 17(2), Pp.113-125.
- Mahbubah, G.S., 2021. Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Pada Karyawan Mie Setan Malang) (Doctoral Dissertation, Stie Malangkececwara).
- Megesari, R. And Nuryadi, M., 2019. Inventarisasi Hama Dan Penyakit Tanaman Jagung (*Zea Mays L.*) Dan Pengendaliannya. *Musamus Journal Of Agrotechnology Research*, 2(1), Pp.1-12.
- Muhammad, A.S. And Tri, A.S., 2016. Rancang Bangun Mesin Rol Besi Pejal Untuk Pembuatan Komponen Alat Pertanian. *Sinergi*, 14(1), Pp.1-9.
- Muin, M., 2020. Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica Di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. *Economix*, 5(1).
- Nababan, A.J., 2018. Peran Kelompok Tani Trangulasi Terhadap Penerapan Pertanian Sayuran Organik. *Jurnal Sungkai*, 6(2), Pp.1-11.
- Pane, M.R., 2018. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Jagung (*Zea Mays*) (Doctoral Dissertation).
- Putri, A.T., 2017. Analisis Pemberdayaan Ekonomi Petani Pepaya California Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Pepaya California Desa Sukaraja Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Pratama, R.A. And Se, E.R., 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Tabungan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2017 (Doctoral Dissertation, Perpustakaan Feb Unpas).
- Raharjo, K.A., 2015. Pengawasan Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Pemukiman Di Kabupaten Sleman Menurut Perda Kabupaten Sleman Nomor 19 Tahun 2001 (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Rahayu, T. And Suryono, B., 2016. Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(4).
- Rajagukguk, J.H., 2022. Analisis Pendapatan, Sistem Agribisnis Dan Strategi Pengembangan Usahatani Jagung (*Zea Mays*) Di Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba.
- Rizal, Y., 2019. Strategi Pengembangan Usahatani Jagung Hibrida (Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi).
- Santoso, D., Rahajeng, G.Y. And Egra, S., 2021. Penerapan Teknologi Alat Penanam Benih Jagung Tipe Row Seeder Di Kelompok Tani Suka Maju Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Wilayah Perbatasan Kalimantan Utara. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), Pp.55-60.
- Sholikhah, A., 2016. Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), pp.342-362.
- Sumolang, Z.V., Rotinsulu, T.O. And Engka, D.S., 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi In Dustru Kecil Olahan Ikan Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(3).
- Sunarti, N., 2019. Efektivitas Pemberdayaan Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Pedesaan. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(2), Pp.80-100.
- Suprpti, I. And Moninthofa, A.H., 2018. Pendampingan Kelompok Tani Di Kabupaten Pamekasan Untuk Pengembangan Entrepreneur Agribisnis Jagung Madura. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 4(2).

- Suprapti, I. And Moninthofa, A.H., 2018. Pendampingan Kelompok Tani Di Kabupaten Pamekasan Untuk Pengembangan Entrepeneur Agribisnis Jagung Madura. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 4(2).
- Suskha, A., Rusydi, A.M. and Wusqa, U., 2020. Manfaat Air Bagi Tumbuhan: Perspektif Al-Qur'an dan Sains. *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 4(2), pp.447-466.
- Tabelak, E.A., Pudjiastuti, S.S. And Surayasa, M.T., 2019. Strategi Pengembangan Usahatani Jagung Di Desa Baumata Kecamatan TaebenubupatenKupang. *Buletin Ilmiah Impas*, 20(3), Pp.194-198.
- Tambas, J.S., 2018. Dinamika Kelompok Tani Kalelon Di Desa Kauneran Kecamatan Sonder. *Agri-Sosioekonomi*, 14(3), Pp.55-66.
- Umam, M.K., 2018. Imam Para Nabi: Menelusur Jejak Kepemimpinan Dan Manajerial Nabi Muhammad Saw. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah*, 6(1), Pp.59-74.
- Wardani, D.F.N., Susilowati, D. And Syakir, F., 2019. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Kentang Di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(2).
- Wardani, D.F.N., Susilowati, D. And Syakir, F., 2019. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Kentang Di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(2).
- Waworuntu, F., Lengkong, F. And Londa, V., 2021. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kelompok Tani Immanuel Di Desa Raringis Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(106).
- Yulianawati, T.D.Y., 2018. Analisis Pengaruh Luas Lahan, Biaya Benih, Biaya Pupuk, Biaya Pestisida, Tenaga Kerja, Pengalaman Kerja Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung D Kecamatan Ngaribaya Kabupaten Magetan Tahun 2017 (Doctoral Dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).